

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana mill's*) berpengaruh meningkatkan jumlah sel fibroblas pada proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi incisivus maksila kanan pada tikus wistar (*Rattus norvegicus*).
2. Jumlah fibroblas hari ke-3 pada proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi incisivus maksila kanan pada tikus wistar (*Rattus norvegicus*) memiliki nilai rata-rata tertinggi pada kelompok pemberian ekstrak 200 mg yaitu sebesar 62,93.
3. Jumlah fibroblast hari ke-7 pada proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi incisivus maksila kanan pada tikus wistar (*Rattus norvegicus*) memiliki nilai rata-rata tertinggi pada kelompok pemberian ekstrak 100 mg yaitu sebesar 100,567.
4. Dosis yang paling efektif dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian 100 mg ekstrak daun alpukat dengan pemberian selama 7 hari yang memiliki nilai rata-rata tertinggi jumlah sel fibroblast yaitu 100,567.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi berupa saran sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan mengenai pengaruh ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana mill's*) terhadap jumlah fibroblas pada proses penyembuhan luka pada soket pasca ekstraksi gigi incisivus maksila ada tikus wistar (*Rattus norvegicus*) pada tingkatan hewan coba yang lebih tinggi sehingga semakin mendekati aplikasi pada pengobatan manusia.
2. Pada penelitian lanjutan disarankan untuk mencari dosis ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana mill's*) yang optimal dalam proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi.

